

Pengaruh Kegiatan Kolaborasi Dosen Praktisi Terhadap Self Efficacy Mahasiswa T.A 2022/2023 (Study Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen)

Surya Darma Pardede¹, Dapot Tua Manullang², Yunita Rizky Miranda Sinaga³

Rina Octavia Simarmata⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: suryadarmapardede0@gmail.com¹, dapot.manullang@uhn.c.id², yunita.sinaga@studentuhn.ac.id³,
rinasimarmata@uhn.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kolaborasi Dosen Praktisi Terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas HKBP Nommensen Medan yang berjumlah 45 orang mahasiswa sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni Uji Normalitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Koefisien Determinasi, Uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kolaborasi Dosen Praktisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa dengan diperoleh persamaan $Y=24,380+0,539X$ dengan pejelasan yang menunjukkan bahwa kolaborasi dosen praktisi yang dilakukan meningkat atau bertambah sebesar 1 satuan, maka prediksi *self efficacy* mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan akan meningkat sebesar 0,539 satuan. Uji hipotesis secara parsial (Uji-t) diperoleh $t_{hit} > t_{tab}$ atau $4,377 > 1,681$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Yang dapat disimpulkan bahwa varibel bebas X (Kolaborasi Dosen Praktisi) memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (*Self Efficacy* Mahasiswa).

Kata Kunci: Kolaborasi Dosen Praktisi, *Self Efficacy*.

Abstract

This study aims to determine the Effect of Practitioner Lecturer Collaboration on the Self Efficacy of Students of Economic Education Study Program, University of HKBP Nommensen Medan. This type of research is a quantitative descriptive research. In this study, the population of all Economics Education Students Batch 2019 and 2020 at the University of HKBP Nommensen Medan, with a total of 45 students, was used as the research sample. The analytical method used in this study is the Normality Test, Simple Linear Regression Test, the coefficient of determination, t-test. The results of this study indicate that the Collaboration of Practitioner Lecturers has a positive and significant effect on Student Self-Efficacy by obtaining the equation $Y=24,380+0,539X$ with an explanation showing that the collaboration of practicing lecturers increases or increases by 1 unit, so the prediction of self-efficacy of FKIP Economics Education students HKBP Nommensen University Medan will increase by 0,539 units. Partial hypothesis testing (t-test) obtained $t_{count} > t_{tab}$ or $4,377 > 1,681$ with a significance value of $0,000 < 0,05$. It can be concluded that the independent variable X (Lecturer Practitioner Collaboration) has a significant effect on the dependent variable Y (Student Self Efficacy).

Keywords: Practitioner Lecturer Collaboration, *Self Efficacy*

PENDAHULUAN

Pada era 4.0 tentu saja memerlukan ide dan inovasi baru untuk membangun suatu negara menjadi negara maju salah satunya membentuk negara Indonesia yang bebas dan merdeka dengan capaian yang diinginkan baik dari segi teknologi, sumber daya manusia, bahkan pendidikan. Dipandang dari negara-negara maju, Indonesia memiliki ketertinggalan yang sangat jauh terutama dari segi aspek pendidikannya karena pada dasarnya untuk mencapai era 4.0 yang sempurna diperlukan dorongan utama dari sumber daya manusia yang berinovatif, kreatif, dan unggul. Hal ini menjadi tantangan global dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing secara kompetitif di dunia global, sosial, budaya dan dunia kerja. Dari aspek pendidikan sendiri memiliki dampak negatif terhadap efikasi diri mahasiswa yang berkaitan dengan tingkat kesulitan mengerjakan tugas baru karena tuntutan dunia pekerjaan dengan kualitas sumber daya manusia yang tidak sesuai akibatnya banyak dari mahasiswa setelah lulus menjadi pengangguran bertahun-tahun lamanya. Sementara untuk memperbaiki keadaan suatu negara perlu adanya kebijakan baru dari pemerintah terhadap pendidikan yang semakin berkembang pesat. Pada awal tahun 2020 dimana tahun tersebut merupakan kasus pertama Indonesia menghadapi COVID-19 Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan membuat kebijakan baru yaitu Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang mampu mengharapkan dapat menjadi tuntutan kampus untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif bagi mahasiswa agar dapat meraih capaian pembelajaran dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal.

Menurut Direktorat Kemendikbud (2020, p. 18) merdeka belajar kampus merdeka adalah inovasi kurikulum yang di upayakan oleh Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam mempersiapkan sumber daya manusia di tingkat perguruan tinggi dengan memberikan kesempatan baru kepada mahasiswa selama tiga semester untuk mengeksplorasi kreativitasnya melalui berbagai program yang telah disediakan pada kurikulum tersebut. Halal Syah Aji & Hartana Iswandi Putra (2021, p. 2002) Halal jugs berpandangan bahwa dengan adanya konsep kampus merdeka akan mendorong kemajuan Universitas dalam menghasilkan lulusan yang diharapkan dalam dunia kerja dan mampu bersaing sehingga dapat terserap oleh kebutuhan industri secara optimal sesuai yang diharapkan.

Universitas HKBP Nommensen menjadi salah satu universitas yang telah menjalankan kurikulum MBKM dimana pada kurikulum ini sudah memiliki program resmi dan bersertifikasi bagi mahasiswa, dosen, dan para industri untuk saling berkolaborasi. Universitas HKBP Nommensen merupakan universitas yang cepat tanggap dalam mengambil keputusan pada permasalahan yang dihadapi mahasiswa karena keunggulan yang dimiliki program MBKM tersendiri seperti : menambahnya wawasan baru tentang perkembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan industri maupun perusahaan, dengan mengkolaborasikan program MBKM maka mutu perkuliahan dengan pengenalan akan dunia industri dan ilustrasi praktik pada dunia industri akan meningkat, meningkatnya kematangan pada diri mahasiswa ketika di hadapkan dengan dunia baru setelah lulus. Oleh karena itu salah satu upaya yang diangkat Universitas HKBP Nommensen adalah dengan mendukung kebijakan kurikulum MBKM melalui berbagai penyesuaian yang mengacu pada Permendikbud No.3 Tahun 2020 dan kegiatannya terlihat pada tiap fakultas dan program studi Universitas HKBP Nommensen.

Hal ini selaras dengan pandangan Wisnujati et al (2021, p. 198) bahwasannya pemerintah mempromosikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk alasan yang baik yaitu untuk memastikan keberhasilan sistem pendidikan 4.0 dengan konsep perkembangan kemampuan kognitif, minat dan bakat pada mahasiswa yang pada akhirnya di tuntut untuk berpikir kritis dan analitis melalui beberapa program MBKM yang telah disediakan. Adapun program MBKM yang di diantaranya: Pertukaran mahasiswa, Magang, Study Independen, Kampus mengajar, Wirausaha, IISMA, Bangkit, Gerilya, Praktisi mengajar. Meskipun program ini telah nyata di laksanakan namun masih memiliki permasalahan yang cukup kompleks pada efikasi mahasiswa. Efikasi diri yang menjadi bagian karakter seseorang terhadap keyakinan, kepercayaan akan sesuatu yang dikerjakan dan dihadapinya. Pada era globalisasi seperti ini masih perlu dilakukannya kolaborasi demi menunjang kebutuhan jiwa mahasiswa dalam menciptakan lulusan kerja yang mampu menghadapi tantangan baru yang muncul pada dunia kerja. Mulai dari ancaman tidak siap

dalam mencari kerja karena kurangnya dorongan dari lingkungan sekitar, tidak percaya diri terhadap pekerjaan yang tidak sesuai pada bidangnya yang memberikan dampak pada hasil kinerja individu, serta persaingan yang semakin ketat karena dengan adanya perkembangan zaman mahasiswa dituntut harus sudah memiliki modal untuk terjun pada dunia kerja. Oleh karena itu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen memberikan pembekalan mahasiswa melalui program Merdeka Belajar yaitu praktisi mengajar.

Berdasarkan data International Labour Organization dalam Direktorat Kemendikbud (2022, p. 3) terdapat 13,4 juta praktik ahli di Indonesia dan sekitar 50% diantaranya tertarik mengajar pada dunia kampus untuk menuangkan ilmunya sebagai praktisi sesuai ketentuan waktu yang selaras serta intensif yang sesuai dengan pengajarannya. Oleh karena itu Kemendikbudristek meluncurkan program praktisi mengajar yang bertujuan untuk mempercepat kesiapan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, dosen, dan praktisi. Menurut Direktorat Kemendikbud (2022, p. 5) praktisi mengajar adalah bagian dari program MBKM yang menjembatani mahasiswa dengan praktisi ahli yang berkompeten melalui mata kuliah kolaborasi bersama dosen praktisi dan perguruan tinggi agar lulusan dapat memperoleh ilmu dan kecakapan wawasan yang relevan sesuai dengan tantangan kebutuhan dunia kerja. Hal ini selaras dengan pendapat Nelson dan Mc Sherry dalam Djaja & Deviana Puteri (2022, p. 232) dengan hadirnya praktisi sebagai bagian staf pengajar akan meningkatkan kredibilitaspengajar bersangkutan karena dianggap benar-benar memahami, meyakini, bahkan mempraktikkan apa yang diajarkan.

Berdasarkan informasi yang telah di keluarkan Kemendikbud 2022 dalam (Cahyanti et al., 2018, p. 24) praktisi industri yang berkolaborasi dengan perguruan tinggi akan memiliki rencana gambaran yang akan di kembangkan pada saat pembelajaran dikelas. Menurut (Musyaffi et al., 2022, p. 61) skema praktisi yang ditetapkan Kemendikbud bukan serta merta untuk dijadikan sebagai gambaran biasa, melainkan mendekatkan kampus, mahasiswa, dosen, dengan praktisi agar dapat menunjukkan hasil lulusan yang berkualitas dari segi tingkat pemahaman dan kesiapannya menghadapi dunia kerja selain itu tujuan dibentuknya skema praktisi ini untuk membentuk diskusi dan pemahaman mendalam mengenai mata kuliah yang dijalankan mahasiswa.

Pada program praktisi mengajar baru dilakukan oleh prodi Ekonomi pada tahun 2022 memasuki semester ganjil melalui tiga mata kuliah praktisi yaitu, Ekonomi Pariwisata, Manajemen Sumber Daya, Perpajakan. Dengan sistem kolaborasi intensif yang mana waktu pengajarannya lebih panjang dari 15-41 jam per semester dalam arti dosen praktisi mengajar secara penuh dari pertemuan I hingga UAS (pertemuan pertama sampai pertemuan ke enam belas). Dapat diketahui jika pengalaman seseorang sangat mempengaruhi efikasi pada diri mahasiswa ketika memiliki pengalaman dan dorongan dari orang lain begitu juga sebaliknya semakin tidak terbukanya fakultas untuk berkolaborasi dengan dosen praktisi maka mahasiswa akan semakin sulit untuk meningkatkan efikasi dirinya.

Menurut Bandura dalam (Sholihah & Listiadi, 2021, p. 9) *self efficacy* sangat berperan penting untuk menentukan cita-cita yang menantang dan tetap bertahan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan. Banyak peneliti yang memperlihatkan bahwa *self efficacy* dapat memprediksi produktivitas kerja seseorang. Ketika masalah-masalah muncul perasaan efikasi diri kuat mendorong para pekerja untuk tetap tenang dan mencari solusi. Hal ini selaras dengan Schunk dalam (Astuti & Gunawan, 2016, p. 148) bahwa orang-orang yang memiliki keyakinan terhadap efikasi diri tinggi cenderung mengeluarkan usaha lebih banyak ketika menghadapi kesulitan dan bertahan dalam situasi tertentu. Lazimnya orang yang memiliki efikasi diri tinggi lebih mampu mengkondisikan keadaan sulit dan cenderung lebih terampil dalam menyelesaikan tugas.

Namun untuk meningkatkan efikasi diri tidak terlepas dari permasalahan yang ada, dalam prosesnya pasti muncul hambatan dan tantangan yang perlu dihadapi mahasiswa salah satunya pengenalan akan wawasan baru yang memungkinkan untuk menyesuaikan kembali dan menggali lebih luas lagi pengetahuan dari dalam maupun luar perguruan tinggi, yang mana peneliti sendiri juga terlibat di dalam pembelajaran kolaborasi bersama dosen praktisi. Peneliti melakukan observasi dan menemukan kurangnya efikasi diri dari mahasiswa, mahasiswa yang tidak aktif di kelas karena rasa percaya diri dan tidak berani mengungkapkan pendapat atau jawaban yang tidak tepat, sulit untuk mencari sumber lain,

selalu tidak focus, menjauhi tugas-tugas yang sulit, bersikap pesimis, mengerjakan tugas yang tidak teratur, serta tidak yakinnya pada kemampuan diri sendiri sehingga tidak dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Maka yang menjadi pokok permasalahan dari penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Kegiatan Kobolari Dosen Praktisi Terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommensen” dengan tujuan untuk mengetahui Besarnya Pengaruh Kolaborasi Dosen Praktisi Terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa FKIP Ekonomi Universitas HKBP Nommensen

Berdasarkan fenomena yang ditemukan peneliti selama mengikuti mata kuliah bersama dosen praktisi di Universitas HKBP Nommensen FKIP Ekonomi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Kolaborasi Dosen Praktisi Terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa T.A 2022/2023 (Study Kasus Mahasiswa FKIP Ekonomi Universitas HKBP Nommensen)”.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019, p. 17) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang berpusat pada data berupa angka hasil pengukuran karena sifatnya statistik dengan mendeskripsikan data yang terkumpul untuk memberikan gambaran umum mengenai fenomena pada kegiatan kolaborasi dosen praktisi. Penelitian ini dilakukan di Universitas HKBP Nommensen dengan jumlah populasi 78 orang mahasiswa FKIP Ekonomi yang mengambil mata kuliah praktisi intensif dan jangka pendek, yakni :

Tabel 1 Populasi Penelitian

Mata Kuliah	Jumlah Siswa	SKS	Jenis Praktisi
Ekonomi Pariwisata	22	3	Skema Intensif
Manajemen Sumber Daya	23	2	Skema Intensif
Perpajakan	33	3	Jangka Pendek
Total	78	8	

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yakni teknik cluster sampling dimana pada penelitian ini membagi populasi kedalam beberapa kelompok berdasarkan karakteristik atau kategori tertentu yaitu mahasiswa FKIP Ekonomi yang mengambil mata kuliah praktisi intensif sebanyak 45 orang, diantaranya mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 yang mengambil Ekonomi Pariwisata Dan Manajemen Sumber Daya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni dengan melakukan penyebaran angket melalui google form kepada mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 yang mengambil skema intensif. Dengan uji instrument yang digunakan untuk melihat kevalidan angket yaitu uji validitas, dan uji reliabilitas. Sejalan dengan itu untuk melihat hasil dari penelitian ini maka peneliti mengaitkannya dengan uji prasyarat yang diharapkan untuk memperoleh data hasil penelitian diantaranya yaitu uji normalitas data, analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, dan Uji-T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari mata kuliah praktisi terhadap *self efficacy* mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. Penulis telah mendapatkan data dari mahasiswa FKIP Ekonomi angkatan 2019, 2020 yang mengambil mata kuliah praktisi dengan menggunakan metode observasi dan angket sebagai landasan dalam pengumpulan hasil data yang disusun secara sistematis. Setelah data dikumpul dan di uji hasilnya kemudian penulis menarik kesimpulan mengenai judul penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Kolaborasi Dosen Praktisi Terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa T.A 2022/2023 (Study Kasus FKIP Ekonomi Universitas HKBP Nommensen)”. dengan jumlah populasi sebanyak 78 mahasiswa dan jumlah sampel 45 mahasiswa dalam variabel Kolaborasi Dosen Praktisi dan *Self Efficacy* Mahasiswa dengan teknik *cluster sampling*.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata skor jawaban responden untuk setiap variabel, yaitu variabel Kolaborasi Dosen Praktisi (X) terdiri dari 22 indikator pertanyaan sedangkan variabel Self Efficacy (Y) terdiri dari 23 indikator pernyataan. Hasil data yang terkumpul akan dimasukkan kedalam SPSS V22 dan akan diambil kesimpulannya berdasarkan interval yang tertera pada analisis statistik dasar.

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Dasar

Statistik Dasar	Kolaborasi Praktisi (X)	Self Efficacy (Y)
Banyak Data	45	45
Range atau Rentangan	38	48
Minumum	45	44
Maximum	83	92
Mean	66,44	60,20
Standard Deviation	9,226	8,958
Varians	85,116	80,255
Banyak Kelas	6	6
Panjang Kelas	6	8

2. Deskripsi Data Penelitian (X)

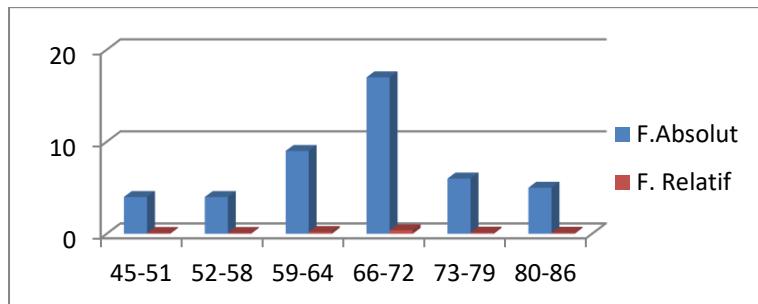
Sebelum data diinterpretasikan, maka terlebih dahulu dibuat kategori pertanyaan yang mana jumlah banyaknya responden ialah 45 orang mahasiswa; Mean= 66,44; Standard deviation= 9,226; Varians= 85,116; Skor maximum= 83; Skor minimum= 45. Dari data hitungan statistik tersebut diperoleh rentangan = 38, dengan jumlah kelas sebanyak 6 dan panjang kelas = 6. Untuk mengetahui daftar distribusi frekuensi skor atas jawaban rata-rata pada angket Kolaborasi Dosen Praktisi (X) maka dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Skor Kolaborasi Dosen Praktisi (X)

No Kelas	Kelas Interval	F.Absolut	F. Relatif
1	45-51	4	8,8%
2	52-58	4	8,8%
3	59-64	9	20%
4	66-72	17	37,7%
5	73-79	6	13,3%
6	80-86	5	11,1%
Jumlah		45	100%

Setelah penelitian dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 45 mahasiswa; 22 butir pertanyaan; panjang kelas = 6; dengan jawaban tertinggi yaitu 37,7% memiliki skor jawaban antara 66 sampai dengan 72 yang dapat dilihat pada histogram distribusi frekuensi jawaban responden sebagai berikut :

Gambar 1 Histogram Distribusi Frekuensi Kolaborasi Dosen Praktisi (X)



3. Deskripsi Data Penelitian (Y)

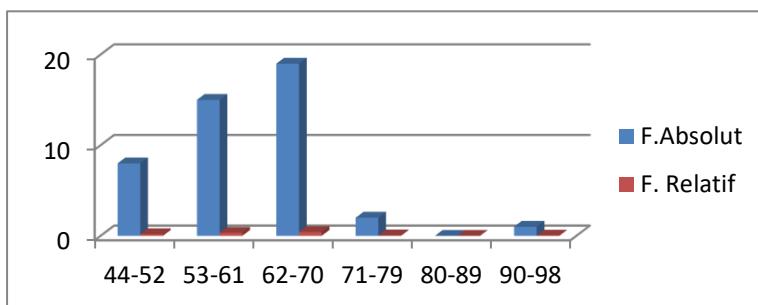
Sebelum jawaban rata-rata *Self Efficacy* Mahasiswa diinterpretasikan, terlebih dahulu dibuat kategori pertanyaan yang mana jumlah banyaknya responden ialah 45 orang mahasiswa; Mean = 60,20; Standard deviation = 8,958; Varians = 80,255; Skor maximum = 92; Skor minimum = 44. Dari data hitungan statistik tersebut diperoleh rentangan = 48, dengan jumlah kelas sebanyak 6 dan panjang kelas = 8. Untuk mengetahui daftar distribusi frekuensi skor atas jawaban rata-rata Kolaborasi Dosen Praktisi (X) maka dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Skor *Self Efficacy* (Y)

No Kelas	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif
1	44-52	8	17,7%
2	53-61	15	33,3%
3	62-70	19	42,2%
4	71-79	2	4,4%
5	80-89	0	0%
6	90-98	1	2,2%
Jumlah		45	100%

Setelah penelitian dilakukan, maka diperoleh data primer hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 45 mahasiswa dengan 23 butir pertanyaan; panjang kelas = 6; dengan jawaban tertinggi yaitu 42,2% yang memiliki skor jawaban antara 62 sampai dengan 70. Hal dapat dilihat pada histogram distribusi frekuensi jawaban responden sebagai berikut:

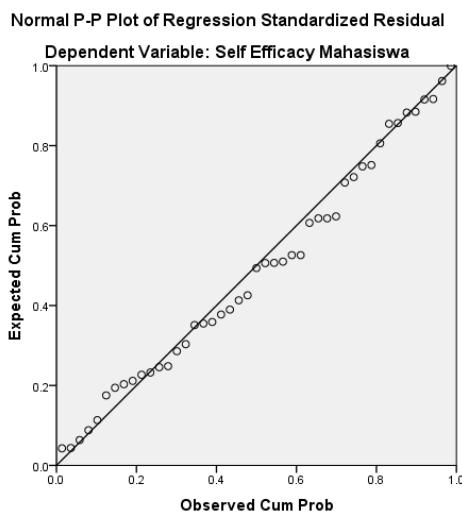
Gambar 2 Histogram Distribusi Frekuensi *Self Efficacy*



4. Uji Normalitas

Normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak dan diujikan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi Kolaborasi Dosen Praktisi dan *Self Efficacy* Mahasiswa. Pengujian Normalitas menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dan plot norma yang diperoleh dengan menggunakan Software SPSS V22.

Gambar 3 Normal P-Plot



Dari grafik P-Plot diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal hasil diatas maka data dikatakan berdistribusi normal. Dapat disimpulkan data penelitian ini terdistribusi secara Normal dan memenuhi uji normalitas data.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	7.45097825
Most Extreme	Absolute	.096
Differences	Positive	.096
	Negative	-.061
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.9 diatas diketahui nilai. Sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan uji kolmogorov-smirnov berdistribusi normal yang artinya pertanyaan yang sudah dirancang saling memiliki hubungan dan pengaruh antara variabel Kolaborasi Dosen Praktisi dengan Self Efficacy Mahasiswa.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi sederhana dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.380	8.260	2.951	.005
	Kolaborasi Dosen Praktisi	.539	.123		

a. Dependent Variable: Self Efficacy Mahasiswa

Berdasarkan hasil olahan SPSS V22 diatas diperoleh koefisien liniernya untuk kolaborasi dosen praktisi memiliki nilai konstan 24,380 untuk koefisien regresinya ialah 0,539 maka dapat dikaitkan

dengan rumus persamaan regresi liner sederhana tersebut $Y=24,380+0,539X$ maka dapat ditarik menjadi :

- a. Nilai konstanta sebesar 24,380. Hal ini berarti bahwa variabel kolaborasi dosen praktisi dianggap tetap atau konstan maka prediksi nilai *self efficacy* mahasiswa sebesar 24,380.
- b. Koefisien Kolaborasi Dosen Praktisi (X) sebesar 0,539. Hal ini menunjukkan jika kolaborasi dosen praktisi yang dilakukan meningkat atau bertambah sebesar 1 satuan, maka prediksi *self efficacy* mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan akan meningkat sebesar 0,539 satuan begitu pula sebaliknya.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan uji dalam mengukur kemampuan seberapa pengaruh variabel kolaborasi dosen praktisi (X) secara bersama-sama mempengaruhi variabel *self efficacy* mahasiswa yang didapatkan melalui aplikasi pengolahan data SPSS V22.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.292	7.537

a. Predictors: (Constant), Kolaborasi Dosen Praktisi

b. Dependent Variable: *Self Efficacy* Mahasiswa

Dari tabel 7 di atas dapat menjelaskan besarnya nilai diperoleh koefesien determinasi (R^2) senilai 0,308 atau dengan kata lain nilai koefisien determinasi adalah sebesar $0,308 \times 100\% = 30,8\%$ yang berarti bahwa pengaruh variabel kolaborasi dosen praktisi terhadap *self efficacy* mahasiswa memiliki nilai kecil sebesar 30,8% yang artinya variabel bebas yang digunakan mampu menyumbangkan 30,8% kontribusinya atas perubahan yang terjadi pada variabel *self efficacy* mahasiswa.

7. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui dan menguji pengaruh dari masing-masing variabel secara tersendiri terhadap variabel terikatnya. Jika nilai *sig* H_0 akan ditolak jika $t_{hit}>t_{tab}$, berarti H_a di terima yang artinya variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pada tabel berikut uji t dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS V22.

Tabel 8 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	<i>Sig.</i>
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	24.380	8.260			2.951	.005
Kolaborasi Dosen Praktisi	.539	.123	.555		4.377	.000

a. Dependent Variable: *Self Efficacy* Mahasiswa

Berdasarkan perhitungan aplikasi SPSS V22 diatas hasil uji t_{hitung} menunjukkan pada variabel kolaborasi dosen praktisi (X) senilai 4,377 dengan tingkat signifikansi senilai $0,000 < 0,05$, maka nilai t_{tab} sebagai derajat kebebasan (df) = $n-k$ ($45-2$) = 43 adalah sebesar 1,681 melalui hasil tersebut kita dapat melihat $t_{hit}>t_{tab}$ atau $4,377 > 1,681$. Dengan demikian, hasil hipotesis diterima dan terdapat pengaruh kecil dan bernilai positif serta signifikan dari kolaborasi dosen praktisi (X) terhadap *self efficacy* mahasiswa (Y) FKIP Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan.

Pembahasan Hasil Dari Penelitian

Pengaruh Kolaborasi Dosen Praktisi Terhadap Self Efficacy Mahasiswa

Mata kuliah praktisi baru-baru ini muncul di Universitas HKBP Nommensen dengan tujuan membekali para calon mahasiswa untuk bisa terampil dan aktif dalam mencari pekerjaan. Cukup banyak perguruan tinggi yang melaksanakan program praktisi ini, program ini bukan semata-mata menjadikan mahasiswa terampil melainkan melibatkan mahasiswa untuk terjun dan bekerja sama dengan dunia kerja. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya pemerintah dan perguruan tinggi untuk mengurangi angka pengangguran setelah lulus dari perguruan tinggi selain itu upaya lainnya agar para pejuang muda tidak hanya berdiri ditempat melainkan berani dan percaya diri untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Mata kuliah praktisi dirancang untuk membantu regenerasi selanjutnya dalam menciptakan lapangan pekerjaan baik secara kreatif ataupun terampil dalam bekerja, berani, jujur, dan bertanggung jawab merupakan hal utama yang dimiliki dalam dunia kerja. Oleh karena itu pentingnya berkolaborasi dengan praktisi yakni bukan hanya meningkatkan ilmu pengetahuan saja melainkan aktif dan kreatif dalam praktik dan bertindak.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kolaborasi dosen praktisi (X) terhadap *self efficacy* mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen TA 2022/2023 dengan jumlah responden sebanyak 45 mahasiswa. Data yang diperoleh melalui penyebaran angket kemudian diolah kembali kedalam bentuk aplikasi SPSS V22 sehingga dapat diketahui hasilnya bahwa pengaruh kolaborasi dosen praktisi terhadap *self efficacy* mahasiswa bernilai 30,8% dengan arti 30,8% *self efficacy* di jelaskan pada varians kolaborasi dosen praktisi. Hal ini dapat dilihat hasil uji t pada hasil kolaborasi dosen praktisi (X) memperoleh nilai $t_{hit} > t_{tab}$ atau $4,377 > 1,681$ dengan nilai signifikan α lebih besar dari taraf α 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan demikian hipotesis diterima dan memiliki nilai signifikan positif.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, terbukti bahwa variabel kolaborasi dosen praktisi (X) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *self efficacy* mahasiswa artinya rasa keyakinan diri mahasiswa dan kemampuannya dalam mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja setelah menjalankan mata kuliah praktisi memenuhi harapan. Kemampuannya untuk menyelesaikan tugas selama pembelajaran praktisi tercapai sehingga ketika berhadapan dengan tugas yang sulit mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi sudah yakin dan percaya diri akan berbagai tugas dan problema yang dihadapi ketika memasuki dunia kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Kegiatan Kolaborasi Dosen Praktisi Terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa T.A 2022/2023 (Study Kasus Mahasiswa FKIP Ekonomi Universitas HKBP Nommensen) diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kolaborasi dosen praktisi terhadap *self efficacy* mahasiswa pendidikan ekonomi hal ini dapat dilihat melalui uji prasyarat (uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien R, dan uji t) dengan tingkat signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ dan $t_{hit} > t_{tab}$ atau $4,377 > 1,681$, dengan arti H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Melalui hasil uji koefisien determinasi (R^2) dengan hasil $0,308 \times 100\% = 30,8\%$ yang berarti bahwa pengaruh variabel kolaborasi dosen praktisi terhadap *self efficacy* mahasiswa sebesar 30,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 30,8% variabel *self efficacy* (Y) yang diterima, mampu memberikan sumbangsinya terhadap apa yang dikerjakan bersama dosen praktisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., & Gunawan, W. (2016). Sumber-Sumber Efikasi Diri Karier Remaja. *Jurnal Psikogenesis*, 4(2), 141–151.
- Cahyanti, S. D., Indriayu, M., & Sudarno. (2018). Implementasi Program Link and Match dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada Lulusan Pemasaran SMK Negeri 1 Surakarta. *Pendidikan Bisnis Dan*

Ekonomo, 4(1), 23–26. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20961/bise.v4i1.20028>

- Direktorat Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka* (A. M. Nadim, Nizam, & J. Aris (eds.); 1st ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>
- Direktorat Kemendikbud. (2022). *Program Praktisi Mengajar* (T. Erwin, Junaidi, Sulistiyowati, & Gamaliel. (eds.); 1st ed.). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Djaja, B., & Deviana Puteri, C. (2022). Praktisi Notaris Sebagai Pengajar Untuk Melahirkan Lulusan Yang Mumpuni Kaitannya Dengan Program MBKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 5(1), 228–238.
- Halal Syah Aji, R., & Hartana Iswandi Putra, M. (2021). Role Model Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Program Studi Non-Agama. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 8(1), 2001–2010. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i6.23821>
- Musyaffi, A. M., Gurendrawati, E., Purwohedi, U., & Zakaria, A. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Digital Melalui Program Praktisi Mengajar. *Jurnal Perduli*, 3(2), 55–66. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/perduli%0APeningkatan>
- Sholihah, N. H., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Kejuruan Akuntansi Dan Kematangan Vokasional Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Intervening Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(2), 1–19.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alphabet*.
- Wisnujati, N. S., Sitorus, E., Anggusti, M., Ramadhani, R., Cendana, W., Marzuki, I., Simarmata, A., Tjiptadi, D. D., Bachtiar, E., Sari, D. C., Sari, I. N., Jamaludin, J., Sakirman, S., Grace, E., Hastuti, P., Ramadhani, Y. R., Purba, A., Prihatmojo, A., Firdaus, E., ... Cahyadin, W. (2021). Merdeka Belajar Merdeka Mengajar. In K. J. S. Abdul (Ed.), *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.